RESPON PEMUSTAKA TERHADAP KEBIJAKAN LAYANAN SIRKULASI DI UNIVERSITAS GAJAH PUTIH TAKENGON

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

YULIA PUTRI NIM. 170503075

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Prodi Ilmu Perpustakaan



FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY DARUSSALAM-BANDA ACEH 2022/1443 H

RESPON PEMUSTAKA TERHADAP KEBIJAKAN LAYANAN SIRKULASI DI UNIVERSITAS GAJAH PUTIH TAKENGON

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Bebas Studi Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

YULIA PUTRI

NIM. 170503075

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Prodi Ilmu Perpustakaan

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Nurrahmi, SPd.I.,M.Pd

NIP. 197902222003122001

Pembimbing II

Nurul Ráhmi, S.IP., M.A

NIDN. 2031079202

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1) dalam Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal:

Selasa, 11 Januari 2022 Jumadil Awal 1443 H

di Darussalam-Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASAH SKRIPSI

Ketua

<u>Nurrahmi|SPd.I.,M.Pd</u> NIP. 197902222003<mark>122001</mark> Sekretaris

Nurul Rahmi, S.IP.,M.A NIDN. 2031079202

Penguji I

Nurhayati Ali Hasan, M.LIS

NIP. 197307281999032002

Penguji II

Zubaidah M Ed

NIP.197004242001122001

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Darussalam - Banda Aceh

Dr. Fauzi Ismail, M.Si.

INTP 196805111994021001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulia Putri
NIM : 170503075
Jenjang : Sastra Satu (S1)
Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Respon Pemustaka terhadap Kebijakan Layanan Sirkulasi di

Universitas Gajah Putih Takengon

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, dan jika kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberi sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut Nama Allah Yang Maha Esa Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puja dan puji selalu kita ucapkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa menganugerahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya yang tiada terkira besarnya kepada kita semua. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan keteladanan kepada seluruh umat manusia serta membimbing kita kepada jalan kebenaran yakni islam yang *rahmatan lil 'alamin*.

Allhamdulillah, segala puji bagi Allah berkat rahmat dan pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Respon Pemustaka terhadap Kebijakan Layanan Sirkulasi di Universitas Gajah Putih Takengon". Skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Arraniry Banda Aceh.

Penyusunan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik berkat adanya do'a dan dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatam ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

- Yang teristimewa, terimakasih untuk kedua orang tua saya Bapak Sumardi dan Ibu Lasmini serta adik-adik saya Rendya Fitrawan dan Zia Natasya yang menjadi alasan terbesar saya dalam meyelesaikan skripsi.
- Keluarga besar saya yang selalu memberi support dan doa setiap harinya demi kelancaran skripsi saya

- 3. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Bapak Fauzi Ismail, M.si dan seluruh jajarannya. Terima kasih kepada Ibu Nurhayati Ali Hasan, M.LIS selaku ketua prodi jurusan Ilmu Perpustakaan dan seluruh jajarannya yang telah mendidik penulis selama ini.
- 4. Ibu Nurrahmi, SPd.I.,M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Nurul Rahmi, S.IP.,M.A selaku pembimbing II yang telah meluangkan banyak waktu dan membimbing penulis sehingga berhasil menyelesaikan skripsi ini.
- 5. Terimakasih tak terhingga kepada semua dosen FAH yang telah mendidik dan memberikan ilmu yang sangat banyak dan bermanfaat sehingga saya bisa bisa lulus menjadi seorang sarjana
- 6. Kepada Ibu Anggia Ulfha selaku kepala Perpustakaan Universitas Gajah Putih Takengon dan seluruh jajarannya yang telah membantu sehingga peneliti bisa melakukan penelitian di Perpustakaan Universitas Gajah Putih Takengon.
- 7. Kepada sahabat-sahabat saya yang sering membantu dari awal masa perkuliahan yaitu, Sara Ulvani, Fitri wayuti, Silviya Ulfa, Syarwani dan hafifatun Wardhani
- 8. Kepada teman-teman saya yang menemani dan membantu saya selama penelitian yaitu, Ria Vinola Septya Sari, Melyana Putri Rezeki Wr. Dewani Yaghsa Kamal, Mega petri Pira, Reni Octavira, Sururi Maudhunati, Widya Safitri, Imar Wani, Rika Faranita dan seluruh temanteman IP leting 2017 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

9. Kepada orang terkasih yang tidak bisa saya sebutkan namanya, sering menemani saya revisian dan bimbingan dengan dosen pembimbing setiap harinya. Terimakasih sudah mau meluangkan waktunya untuk membantu dan selalu memberi saya support dalam membuat skripsi

10. Terakhir penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada diri sendiri, terima kasih sudah berjuang sampai tahap yang tidak mudah ini. Terimakasih untuk tidak menyerah. Kedepannya, mari terus berjuang hingga garis akhir.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan ilmu yang dimiliki. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan penulisan ini.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, terutama bagi kami penulis. Mohon maaf atas segala kekurangan mari kita berjuang untuk menatap masa depan yang gemilang semoga senantiasa bahagia hidup di dunia dan diakhirat kelak. Amin, Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis berserah diri, semoga hasil penelitian ini bisa bermanfaat untuk peneliti dan banyak pihak, semoga kita selalu dalam lindungan Allah.

Banda Aceh, 11 Januari 2022 Penulis,

Yulia Putri

DAFTAR ISI

| LEMBARAN JUDUL |
|---|
| PENGESAHAN PEMBIMBINGi |
| PENGESAHAN SIDANG ii |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN is |
| KATA PENGANTAR |
| DAFTAR ISI vii |
| DAFTAR TABEL |
| DAFTAR LAMPIRAN xi |
| ABSTRAK xii |
| ADSTRAIX |
| BAB I : PENDAHULUAN |
| A. Latar Belakang Masalah |
| B. Rumusan Masalah |
| |
| |
| |
| E. Penjelasan Istilah |
| DAR H. WALMAN DEDDUCTA WALAND AND A CAN THOD. |
| BAB II : KAJIAN PERPUSTAKAAN DAN LANDASAN TEORI |
| A. Kajian Pu <mark>staka</mark> |
| B. Respon Pemustaka |
| C. Teori Psikologi Tentang Respon |
| D. Kebijakan La <mark>yanan S</mark> irkulasi14 |
| a. Pengertian K <mark>ebijak</mark> an Layanan 14 |
| b. Tujuan Kebijakan 10 |
| c. Beberapa Tugas yang Masuk Kedalam Layanan Sirkulasi |
| d. Faktor yang Me <mark>mpengaruhi Tujuan Sirkul</mark> asi18 |
| |
| BAB III : METODE PENELITIAN |
| A. Rancangan Penelitian20 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian2 |
| C. Fokus Penelitian |
| D. Subjek dan Objek Penelitian2 |
| E. Teknik Pengumpulan Data |
| F. Kredibilitas Data |
| G. Analisis Data |
| |
| BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian |
| 1. Sejarah Singkat Perpustakaan Universitas Gajah Putih |
| Takengon 23 |
| 2. Koleksi Perpustakaan Universistas Gajah Putih Takengon 30 |
| 3. Visi dan misi |

| 4. Struktur Organisasi Perpustakaan Universitas Gajan Putin Takengon | 31 |
|--|----|
| ϵ | 32 |
| | 32 |
| 2. Pembahasan | 38 |
| BAB V : PENUTUP | |
| | 40 |
| | 40 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKALAMPIRAN | 41 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |
| | |
| | |
| | |
| | |
| | |
| | |
| | |
| | |
| | |
| | |
| | |
| | |
| | |
| | |
| | |
| | |
| AR-RANIRY | |
| | |
| | |
| | |

DAFTAR TABEL

| Tabel 4.1 | Jenis-jenis koleksi yang ada diperpustakaan Universitas Gajah Putih Takengon | 30 |
|------------|--|----|
| Tabel 4.2 | Presentase responden mengenai kepemilikan kartu anggota Perpustakaan | 32 |
| Tabel 4.3 | Presentase responden mengenai kebijakan mencuci tangan, menggunakan masker serta menjaga jarak sebelum masuk ke perpustakaan | 32 |
| Tabel 4.4 | Presentase responden mengenai kebijakan tidak diperbolehkan membawa makanan atau barang berbahaya seperti narkoba, sabu atau benda tajam ke dalam perpustakaan | 33 |
| Tabel 4.5 | Presentase responden mengenai setiap pengunjung perpustakaan diperbolehkan menggunakan fasilitas perpustakaan seperti ruang baca, jaringan internet/wifi dan ruang diskusi | 34 |
| Tabel 4.6 | Presentase responden mengenai durasi peminjaman buku selama 3 hari. | 34 |
| Tabel 4.7 | Presentase responden mengenai kebijakan hanya dapat meminjam 2 buku | 35 |
| Tabel 4.8 | Presentase responden mengenai kebijakan tidak memakai kartu anggota milik orang lain | 35 |
| Tabel 4.9 | Presentase responden mengenai denda keterlambatan pengembalian buku Rp 1000 (dihitung perbuku) | 36 |
| Tabel 4.10 | Presentase responden mengenai jam layanan perpustakaan dibuka setiap hari kerja | 36 |
| Tabel 4.11 | Presentase responden mengenai perpustakaan tutup pada saat weekend | 37 |

AR-RANIRY

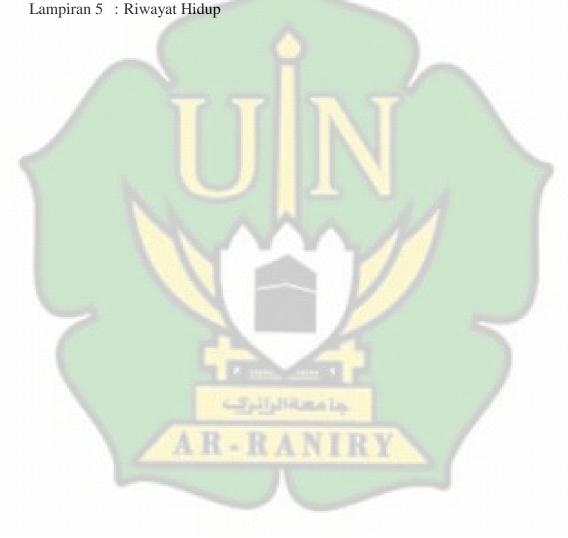
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi dari Jurusan S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

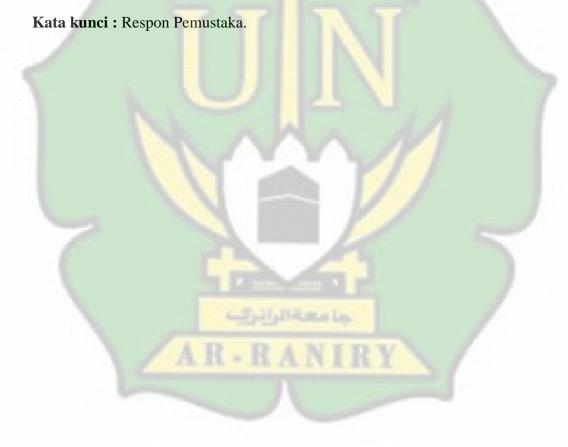
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Perpustakaan Universitas Gajah Putih Takengon

Lampiran 4 : Angket Penelitian



ABSTRAK

Penelitian Ini berjudul "Respon Pemustaka terhadap Kebijakan Layanan Sirkulasi di Universitas Gajah Putih Takengon". Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana respon pemustaka terhadap kebijakan layanan sirkulasi di Universitas Gajah Putih Takengon. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana respon pemustaka terhadap kebijakan layanan sirkulasi di Universitas Gajah Putih Takengon. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket serta populasi sebanyak 93 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemustaka mendukung dengan adanya kebijakan layanan sirkulasi . pemustaka mengatakan dengan adanya kebijakan layanan sirkulasi dapat meningkatkan kualitas layanan yang ada di Perpustakaan Universitas Gajah Putih Takengon.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan merupakan suatu instansi yang memiliki proses kerja seperti pemberian pelayanan informasi kepada pemustaka. Setiap perpustakaan memiliki definisi dan kriteria tertentu yang membedakannya dengan perpustakaan lain. Salah satu jenis dari sekian banyak jenis perpustakaan yang telah dikategorikan yaitu perpustakaan perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi merupakan unit teknis perguruan tinggi yang bersama-sama dengan unit lain turut melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara memilih, menghimpun, mengelola, merawat dan melayankan sumber informasi kepada lembaga induknya dan masyarakat akademis pada umumnya. Tujuan perpustakaan perguruan tinggi secara umum yaitu untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna seperti mahasiswa agar dapat menunjang proses belajar dengan menyediakan koleksi dan dijadikan referensi dari semua tingkat akademis.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 55 menyebutkan bahwa salah satu syarat untuk menyelenggarakan perguruan tinggi harus memiliki perpustakaan. Adapun yang termasuk kedalam kategori perpustakaan perguruan tinggi

¹ Syihabuddin Qalyubi dkk, "Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi", (Yogyakarta: UIN Sunan kalijaga, 2007), hlm, 10.

adalah perpustakaan yang bergabung dalam lingkungan lembaga pendidikan tinggi mulai dari perpustakaan universitas, institute, sekolah tinggi, akademi dan politeknik.²

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Pasal 27 setiap perguruan tinggi menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan standar nasional pendidikan, perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memiliki koleksi, baik jumlah judul maupun jumlah eksemplarnya, yang mencukupi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Perpustakaan perguruan tinggi mengembangkan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Setiap perguruan tinggi mengalokasikan dana untuk pengembangan perpustakaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan guna memenuhi standar nasional pendidikan dan standar nasional perpustakaan.³

Setiap perpustakaan memiliki layanan di antaranya layanan sirkulasi yang merupakan kegiatan kerja untuk memberikan bantuan dan kebijakan kepada pemustaka dalam proses peminjaman dan pengembalian bahan pustaka.⁴ Bagian sirkulasi dianggap sebagai ujung tombak jasa perpustakaan, sebab layanan sirkulasi adalah layanan yang pertama kali berhubungan dengan

__

² "Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi", (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2015), hlm, 5.

³ "Undang-undang No 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan Perguruam Tinggi Pasal 27.

Pasal 27.

⁴ Soetimah, "Perpustakaan, Kepustakawanan", (Yogyakarta: Kanisius, 1992), hlm, 25.

pemustaka. Selain layanannya yang harus baik, pustakawan di bagian sirkulasi juga harus memiliki jati diri yang ramah, komitmen, jiwa professional dan mampu berkomunikasi dengan baik, karena setiap pemustaka memiliki respon/tanggapan yang berbeda-beda dari setiap layanan yang pemustaka dapatkan atau sering disebut dengan respon pemustaka. Kata respon menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia adalah reaksi, tanggapan, sambutan ataupun jawaban. Sedangkan pemustaka adalah pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan.

Kebijakan merupakan langkah-langkah yang diperlukan untuk melaksanakan semua strategi perpustakaan dalam rangka mencapai sebuah tujuan. Menurut Carl Fredic, kebijakan adalah serangkaian tindakan atau kegiatan yang diusulkan oleh seseorang, kelompok, atau dalam lingkungan tertentu, terdapat beberapa hambatan/kesulitan di mana kebijakan tersebut diterapkan. Kebijakan layanan di perpustakaan tidak jauh dari terjadinya melanggar peraturan yang ada meliputi keterlambatan pengembalian buku, penyalahgunaan kartu anggota perpustakaan, yang sudah menjadi hal lumrah terjadi. Seperti yang dikatakan oleh Teddy Veffritama, Heriyanto Dalam artikelnya yang berjudul "Analisis Layanan Pemesanan Bahan Pustaka Secara

⁵ Hasan Alwi dkk, "Kamus Besar Bahasa Indonesia: Departemen Pendidikan, edisi ketiga", (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm, 952

⁶ Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007

Wawancara dengan Anggia Ulfha, tanggal 28 juli 2021 di perpustakaan Universitas Gajah Putih Takengon.

⁸ Muh Fadli, "Analisis Kebijakan Pengembangan Koleksi pada Kantor Perpustakaan Arsip dan PDE Kabupaten Enkarang", Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2006, hlm, 10.

Online di Perpustakaan Universitas Satwa Wacana Salatiga" bahwasannya kebijakan yang dirasa kurang efektif adalah waktu lama peminjaman, perlu dipertimbangkan kembali untuk waktu peminjaman yang diberikan kepada Pemustaka.

Perpustakaan Universitas Gajah Putih Takengon merupakan salah satu perpustakaan yang menyediakan berbagai jenis layanan untuk memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa salah satunya layanan sirkulasi di bagian layanan peminjaman dan pengembalian. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan kepala perpustakaan disebutkan bahwa di perpustakaan Universitas Gajah Putih Takengon masih ada mahasiswa yang lupa mengembalikan buku saat sudah jatuh tempo tanggal, dan juga saya menemukan mahasiswa yang meminjam buku tetapi tidak menggunakan kartu anggotanya sendiri melainkan ia menggunakan kartu anggota milik temannya dengan alasan kartu yang ia miliki hilang atau tertinggal dirumah. ¹⁰ Begitu pula dengan pemustakanya yang masih kurang puas dengan jangka waktu peminjaman buku, karena terkadang pemustaka belum selesai mengerjakan tugas kuliah tetapi jadwal pengembalian buku sudah jatuh tempo. ¹¹ Respon ini saya

⁹ Didik Faktur Rohman, Imam Hanafi, Dkk. "Impelementasi Kebijakan Layanan Administrasi Kependudukan Terpadu (Studi Pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Malang), Volume 1, Nomor 5. https://www.neliti.com/id/publications/75829/impelentasi-kebijakan-layanan-administrasi-kependudukan-terpadu-studi-pada-dinas-kependudukan-dan-catatan-sipil-kota-malang. Hlm, 963.

¹⁰ Wawancara dengan Anggia Ulfha, tanggal 25 Oktober 2021 di Perpustakaan Universitas Gajah Putih Takengon.

¹¹ Ibid

dapatkan langsung dari pemustaka yang berkunjung ke Perpustakaan Induk Universitas Gajah Putih Takengon.

Adapun kebijakan yang dijalankan di Universitas Gajah Putih Takengon meliputi:¹²

- Anggota perpustakaan merupakan mahasiswa aktif Universitas
 Gajah Putih Takengon.
- 2. Memiliki kartu anggota perpustakaan
- 3. Pemustaka wajib mencuci tangan sebelum masuk keperpustakaan, menggunakan masker serta menjaga jarak
- 4. Tidak membawa makanan atau barang berbahaya seperti narkoba, sabu atau benda tajam kedalam perpustakaan
- 5. Diperbolehkan menggunakan fasilitas perpustakaan seperti ruang baca, jaringan internet/wifi dan ruang diskusi
- 6. Mahasiswa dapat meminjam buku 2 buku
- 7. Jika meminjam buku tidak dikenankan memakai kartu anggota milik orang lain.
- 8. Mahasiswa dapat meminjam buku selama 3 hari
- 9. Denda keterlambatan pengembalian buku Rp. 1.000 (dihitung perbuku)
- 10. Jam kerja perpustakaan
 - a) Senin-kamis pukul 08.30-13.30 WIB

| 12 | Ibid | | | | | | | |
|----|------|--|--|--|--|--|--|--|
| | | | | | | | | |

_

- b) Jumat 08.30-12.00 WIB
- c) Sabtu dan minggu tutup

Berdasarkan respon tersebut mengisyaratkan bahwa pemustaka belum bisa memahami kebijakan yang ditetapkan oleh pihak perpustakaan. Oleh karena itu penulis ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana respon pemustaka terhadap kebijakan layanan sirkulasi di Universitas Gajah Putih Takengon, dengan mengadakan sebuah penelitian yang berjudul. "Respon Pemustaka terhadap Kebijakan Layanan Sirkulasi di Universitas Gajah Putih Takengon".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana respon pemustaka terhadap kebijakan layanan sirkulasi di Universitas Gajah Putih Takengon ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah penulis uraikan tersebut diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana respon pemustaka terhadap kebijakan layanan sirkulasi di Universitas Gajah Putih Takengon.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang perpustakaan dan informasi yang berkaitan dengan respon pemustaka terhadap kebijakan layanan sirkulasi di perpustakaan Universitas Gajah Putih Takengon.
- b. Sebagai bahan perbandingan dalam rangka pembangunan penelitian tersebut

2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan informasi bagi tenaga pengajar bidang perpustakaan, khususnya mengenai kebijakan layanan perpustakaan di perguruan tinggi
- b. Dapat menjadi bahan perbandingan bagi peneliti-peneliti lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

E. Penjelasan Istilah

Penelitian ini terkait dengan beberapa istilah kata kunci, untuk menghindari penafsiran yang berbeda maka penulis akan menjelaskan maksut dari beberapa istilah kata kunci tersebut yaitu :

1. Respon Pemustaka

Menurut Ahmad Subandi, respon dapat diartikan sebagai umpan balik yang memiliki peran atau pengaruh yang besar dalam menentukan baik tidaknya sebuah komunikasi. ¹³ Respon berasal dari kata "*response*" yang

¹³ Ahmad Subandi, "Psikologi Sosial", (Jakarta:Bulan Bintang, 1982), hlm,50.

berarti balasan atau tanggapan (*reaction*). ¹⁴ Dalam Kamus Bahasa Indonesia, respon berarti tanggapan, reaksi dan jawaban. ¹⁵

Pemustaka adalah pengguna fasilitas yang disediakan perpustakaan baik koleksi maupun buku (bahan pustaka maupun fasilitas lainnya). ¹⁶ Respon pemustaka merupakan tanggapan atau sikap yang diberikan oleh pemustaka terhadap objek atau hal yang diamati dan dialami oleh pemustaka. ¹⁷

Adapun respon pemustaka yang penulis maksud adalah suatu tanggapan atau reaksi mahasiswa Universitas Gajah Putih Takengon sebagai pemustaka di perpustakaan dengan kebijakan layanan sirkulasi.

2. Kebijakan Layanan Sirkulasi

Kebijakan merupakan langkah-langkah yang diperlukan untuk melaksanakan semua strategi perpustakaan dalam rangka mencapai sebuah tujuan. Menurut Carl Fredic dalam buku Leo Agustino dijelaskan, kebijakan adalah suatu tindakan yang mengarah pada tujuan seseorang, kelompok atau pemerintah dalam lingkungan tertentu sehubungan dengan adanya hambatan-hambatan tertentu seraya mencari peluang untuk

¹⁵ Hasan Alwi dkk, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*": Departemen Pendidikan, edisi ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm, 952.

¹⁶ Wiji Suwarno, "*Psikologi Perpustakaan*", (Jakarta: Sagung Seto, 2009), hlm, 80.

_

¹⁴ Jhon. M. Echoles dan Hassan Shadily, "*Kamus Bahasa Inggris Indonesia*", cet. Ke-27, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm, 481

¹⁷ Pujiati, "Respon Pengguna Terhadap Layanan Sirkulasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh" (skripsi tidak dipublikasi), Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, 2019, hlm.15

Muh Fadli, "Analisis Kebijakan Pengembangan Koleksi Pada Kantor Perpustakaan Arsip dan PDE kabupaten Enkarang", Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2006, hlm. 10.

mencapai tujuan atau mewujudkan sasaran yang diinginkan.¹⁹ Layanan sirkulasi adalah kegiatan kerja yang berupa pemberian bantuan kepada pemakai perpustakaan dalam proses peminjaman dan pengembalian bahan pustaka.²⁰Layanan sirkulasi sebenarnya mencakup semua bentuk kegiatan pencatatan yang berkaitan dengan pemanfaatan, penggunaan koleksi perpustakaan dengan tepat guna dan tepat waktu.

Menurut Abd. Rahman Salih, pelayanan sirkulasi meliputi :

- a. Keanggotaan
- b. Peminjaman
- c. Pengembalian
- d. Perpanjangan
- e. Penagihan
- f. Sanksi
- g. Memberikan keterangan bebas/bersih peminjaman.²¹

Adapun kebijakan layanan sirkulasi yang penulis maksut adalah suatu peraturan terkait pelayanan sirkulasi yang diterapkan diperpustakaan Gajah Putih Takengon

²⁰ Bafadal-Ibrahim, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Universitas Terbuka, 1995), hlm, 24.

²¹ Abdul Rahman Saleh, "Pelayanan Sirkulasi dan Referensi", (Bogor: 1994), hlm, 22

-

¹⁹ Leo Agustini, *Dasar-Dasar Kebijakan Publik* (Bandung : Alfabeta, 2008) hlm.7.

BAB II

KAJIAN PERPUSTAKAAN DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Setelah penulis menelusuri beberapa karya ilmiah terdahulu baik skripsi maupun artikel di beberapa jurnal, penulis menemukan beberapa karya tulis ilmiah yang hampir sama topik dan judul nya dengan apa yang akan penulis teliti, hanya saja terdapat beberapa perbedaan khususnya pada lokasi penelitian dan hasil temuan yang didapatkan berikut ini beberapa penelitian diantaranya:

Pertama , penelitian yang berjudul: "Respon Pengguna terhadap Layanan Sirkulasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh" Oleh Pujiati Pada tahun 2019. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui layanan sirkulasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh dan untuk mengetahui respon pengguna terhadap layanan sirkulasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian pendekatan deskriptip kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluaffruh pengguna perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh. Adapun sampelnya adalah seluruh pemustaka. Mengingat penelitian ini berkaitan dengan respon pengguna terhadap layanan sirkulasi maka penulis hanya mengambil pengguna yang sering mengunjungi perpustakaan. Teknik pengumpulan data yaitu dengan cara membagikan kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini respon pengguna terhadap layanan sirkulasi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh

sudah sangat baik. Namun demikian, batas peminjaman buku sebanyak 2 eksemplar terlalu sedikit. Batas peminjaman koleksi buku selama satu minggu sudah sangat baik. Selain itu, pengguna tidak setuju dengan denda keterlambatan pengembalian buku, karena membebankan mahasiswa/i. termasuk pembuatan kartu anggota yang dikenakan biaya, dan dirasakan itu sangat memberatkan mahasiswa/i. ²²

Penelitian kedua, yang dilakukan oleh Zahriani pada tahun 2017 dengan judul "Respon Pengguna terhadap Layanan Sirkulasi di Perpustakaan SMP Negeri 8 Banda Aceh". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon pengguna terhadap layanan sirkulasi di Perpustakaan Smp Negeri 8 Banda Aceh. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ini seluruh pengguna perpustakaan Smp Negeri 8 Banda Aceh. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas 2 atau siswa kelas 8. Mengingat penelitian ini berkaitan tentang respon pengguna terhadap aasirkulasi maka penulis hanya mengambil layanan rrrr pengguna yang sering mengunjungi perpustakawan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu melalui observasi, wawancara, membagikan angket dan dokumentasi. Hasil penelitian ini respon pengguna terhadap layanan sirkulasi di perpustakaan SMP Negeri 8 Banda Aceh sudah sangat baik. Akan tetapi pengguna menganggap jumlah peminjaman buku sebanyak 2 eksemplar terlalu sedikit. Selain itu rentang waktu peminjaman 3 hari terlalu masih

²² Pujiati, "Respon Pengguna Terhadap Layanan Sirkulasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh" (skripsi tidak dipublikasi), Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, 2019, hlm .23.

_

singkat. Pengguna juga tidak setuju dengan denda keterlambatan pengembalian buku karena memberatkan siswa.²³

Adapun relevansi penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah seluruhnya sama-sama membahas tentang respon pemustaka dan juga sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Meskipun terdapat persamaan, namun kedua penelitian tersebut memiliki perbedaan seperti fokus penelitian serta tempat dan waktu penelitian, pada penelitian Pujiati memiliki responden dengan tingkat pendidikan yang sama, yaitu sama-sama <mark>m</mark>ahasiswa dengan lokasi yang berbeda. Sedangkan penelitian Zahriani mengungkapkan respon pemustaka terhadap perpustakaan sekolah menengah pertama para responden sama-sama memberi respon terhadap perpustakaan perguruan tinggi.

B. Respon Pemustaka

Menurut buku psikologi oleh Adnan Achruddin Saleh respon merupakan suatu proses yang didahului oleh proses pengindraan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indra atau juga disebut proses sensoris. Namun proses itu tidak berenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses respon. Proses respon pengindraan merupakan proses pendahulu dari proses respon. Proses pengindraan akan berlangsung setiap saat, pada waktu individu menerima

²³ Zahriani, Respon Pengguna Terhadap Layanan Sirkulasi di Perpustakaan SMP Negeri 8 Banda Aceh (skripsi tidak dipublikasi), Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, 2017, hlm.23.

stimulus melalui alat indera, yaitu melalui mata sebagai alat penglihatan, telinga sebagai alat pendengar, hidung sebagai alat pembauan, lidah sebagai alat pengecap, kulit pada telapak tangan sebagai alat perabaan yang kesemuanya merupakan alat indera yang digunakan untuk menerima stimulus dari luar individu. Alat indera tersebut merupakan alat penghubung antara individu dengan dunia luarnya. Stimulus yang diindera itu kemudian oleh individu diorganisasikan dan diinterprestasikan, sehingga individu menyadari, mengerti, tentang apa yang diindera itu dan proses ini disebut respon, respon merupakan proses terintegrasi dalam diri individu terhadap stimulus yang diterimanya respon juga dipahami pengorganisasian, penginterprestasian terhadap stimulus yang diindera seseorang sehingga merupakan sesuatu yang berarti, dan merupakan respon yang *integrated* dalam diri individu

C. Teori Psikologi tentang Respon

Respon berasal dari kata response, yang berarti kata balasan atau tanggapan (reaction). Respon adalah istilah psikologi yang digunakan untuk menamakan reaksi terhadap rangsangan yang diterima oleh panca indra. Hal yang menunjang dan melatar belakangi ukuran sebuah respon adalah sikap, persepsi, dan partisipasi. Respon pada prosesnya didahului sikap seseorang karena sikap merupakan kecendrungan atau kesediaan seseorang untuk bertingkah laku jika

²⁴ Adanan Achruddin Saleh, "*Pengantar Psikologi*", (Makassar: Penerbit Aksara Timur. 2018), hlm. 79

Timur, 2018), hlm, 79
²⁵ Branca, "Psychology: The Science Of Behaviour", (Allyn And Bacon Inc: Baston, 1965), hlm 53

²⁶ Walgito, "Pengantar Psikologi Umum", (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm 23

menghadapi suatu rangsangan tertentu.²⁷ Respon dimunculkan oleh dorongan dan petunjuk dimaksudkan untuk mereduksi atau pengelemenasian dorongan.²⁸ Secara umum dapat dikatakan bahwa terdapat tiga faktor yang mempengaruhi respon yaitu:

- bersangkutan 1. Diri melihat dan berusaha orang yang yang interpretasi memberikan tentang yang dilihatnya apa itu, dipengaruhi oleh sikap, motiv, kepentingan, dan harapannya.
- 2. Sasaran respon tersebut, berupa orang, benda, atau peristiwa. Sifat- sifat sasaran itu biasanya berpengaruh terhadap respon orang yang melihatnya. Dengan kata lain, gerakan, suara, ukuran, tindakan- tindakan, dan ciri-ciri lain dari sasaran respon turut menentukan cara pandang seseorang.
- 3. Faktor situasi, respon dapat dilihat secara kontekstual yang berarti dalam situasi mana respon itu timbul mendapat perhatian. Situasi merupakan faktor yang turut berperan dalam pembentukan atau tanggapan seseorang. Hampir semua kejadian di dunia saat ini penuh dengan rangsangan. Suatu rangsangan (stimulus) adalah sebuah unit input yang merangsang satu atau lebih dari (lima) panca indera. Penglihatan, penciuman, rasa, sentuhan, dan pendengaran. Orang tidak dapat menerima seluruh rangsangan yang ada dilingkungan mereka. Oleh karena itu, mereka menggunakan keterbukaan selektif (selective yang

²⁷ Alex Sobur, Psikologi Umum, (Bandung: Pustaka Setia, 2003) hlm.445

(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013) hlm.523

_

²⁸Matthew H. Olson dan B.R. Hargenhahn, Pengantar Teori-Teori Kepribadian, cet.8

exposure) untuk menentukan masa rangsangan yang harus diperhatikan dan mana yang harus diabaikan²⁹

Menurut Soenarjo, istilah respon dalam komunikasi adalah kegiatan komunikasi yang diharapkan memunyai hasil atau setelah komunikasi dinamakan efek. Suatu kegiatan komunikasi itu memberikan efek berupa respon dari komunikasi terhadap suatu pesan yang dilancarkan oleh komunikator.³⁰

Ahmad Subandi mengemukakan respon dengan istlah balik (feedback) yang memiliki peranan atau pengaruh ynag besar dalam menentukan baik atau tidaknya suatu komunikasi³¹

Dengan adanya respon yang disampaikan dari komunikan kepada komunikator maka akan menetralisir kesalahan penafsiran dalam sebuah proses komunikasi. Para ahli dalam menafsirkan respon antara satu dan lainnya berbeda. Tetapi walaupun para ahli berbeda-beda dalam mendefisinikan tanggapan, kesemuanya memiliki titik kesamaa

D. Kebijakan Layanan Sirkulasi

a. Pengertian Kebijakan Layanan

Kebijakan dalam ilmu Administrasi Negara disebut 'dikresi', biasanya dikeluarkan oleh mereka yang memiliki otoritas dan kewenangan untuk

_

²⁹ Nugroho J.Setiadi, Perilaku Konsumen (Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan

Penelitian Pemasaran), (Jakarta: Kencana Prenada Media Grub, 2008) hlm.159

³⁰ Soenarjo dan Djoenarsih S. Soenajo, Himpunan Istilah Komunikasi, Yogyakarta: Liberty. 1983. Hal. 25

³¹ Ahmad Subandi, Psikologi Sosial, Jakarta: Bulan Bintang. 1982. Hal. 50

itu. Kebijakan biasanya bersifat situasional dan untuk mengatasi atau menyelesaikan hal-hal yang bersifat mendesak. Dalam keadaan normatif (biasa) segala sesuatunya telah diatur di dalam berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk risiko atau sanksi jika terjadi pelanggaran. Salah satu contoh bentuk peraturan perundang-undangan dibidang perpustakaan adalah Surat Keputusan tentang pembentukkan perpustakaan antara lain meliputi :

- a) Pertimb<mark>angan dan alasan tentang diba</mark>ngunnya perpustakaan dan tindak lanjutnya
- b) Tugas perpustakaan
- c) Fungsi pengendalian
- d) Syarat kepala perpustakaan dan pejabat lainnya
- e) Tanggung jawab dan kewenangan
- f) Bagan struktur
- g) Anggaran dan pembebananya
- h) Kewajiban membuat laporan

Oleh karena itu setiap peraturan perundang-undangan dan kebijakan merupakan salah satu sumber daya (kekuatan) bagi perpustakaan, dan harus dilaksanakan sebagaimana maksud. Semua peraturan dan ketentuan tersebut bersifat regulator atau pengaturan agar semua aktivitas dapat berjalan lancer, tidak terjadi perbenturan dan kesalahan prosedur. Semua dikerjakan menurut sistem dan mekanisme kerja serta berlandaskan

peraturan perundang-undangan yang berlaku maka diharapkan akan berhasil dengan baik.³²

Layanan perpustakaan merupakan salah satu kegiatan utama di setiap perpustakaan. layanan tersebut merupakan kegiatan yang langsung berhubungan dengan masyarakat, dan sekaligus merupakan barometer keberhasilan penyelenggaraan perpustakaan. oleh karena itu dari meja layanan akan dikembangkan gambaran dan citra perpustakaan, sehingga seluruh kegiatan perpustakaan akan diarahkan dan terfokus kepada bagaimana memberikan layanan yang baik sebagaimana dikehendaki oleh masyarakat pemakai. Layanan yang baik adalah yang dapat memberikan rasa senang dan puas kepada pemakai.

Kebijakan layanan sirkulasi adalah suatu pedoman, aturan, strategi, atau prosedur layanan perpustakaan, seperti kebijakan tentang besaran denda keterlambatan, rentang waktu peminjaman koleksi, perpanjangan koleksi, jumlah item koleksi yang dipinjam, jenis-jenis keanggotaan dan haknya masing-masingm dan sebagainya. 33

Kebijakan adalah serangkaian konsep dan asas yang menjadi pedoman dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan kepemimpinan dan cara bertindak.

 $^{\rm 33}$ Manajemen Perpustakaan sekolah, (Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional 2010) hlm 26

 $^{^{\}rm 32}$ Sutarno NS, "Manajemen Perpustakaan Suatu Pendekatan Praktik", (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hlm, 215-216.

b. Tujuan Kebijakanm

kebijakan merupakan langkah-langkah yang diperlukan untuk melaksanakan semua strategi perpustakaan dalam rangka mencapai sebuah tujuan.

Kebijakan ini dibuat dengan tujuan:

- a) Memberikan dan menyediakan pedoman kerja pelaksanaan tugas dan fungsi perpustakaan dalam penyelenggaraan kegiatan promosi, pengembangan teknologi, sarana dan prasarana, anggaran dan ketenagakerjaan
- b) Memberikan arah dan realisasi visi, misi dan tujuan organisasi yang tercermin dari penyelenggaraan kegiatan promosi, pengembangan teknologi, sarana dan prasarana, anggaran, dan ketenagakerjaan
- c) Memberikan sarana penilaian seluruh kinerja pustakawan dan staf perpustakaan.³⁴

Kebijakan seperti yang sudah diuraiakn diuraikan diatas bisa diartikan bahwa sebuah perpustakaan harus memiliki suatu kebijakan, tujuan dari kebijakan yaitu sebagai pedoman atau peraturan yang dibuat agar aktivitas organisasi yang ada didalam perpustakaan dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuannya.

³⁴ "Kebijakan Penyelenggaraan Perpustakaan", (Palembang: UPT Perpustakaan Universitas Isalam Raden Fatah Palembang) hlm, 02

c. Beberapa Tugas yang Termasuk Kedalam Layanan Sirkulasi

Sumber daya manusia adalah aset utama perpustakaan yang menjadi perencanaan dan pelaku aktif dari setiap aktivitas organisasi. Sumber daya manusia bersifat pasif dan dapat dikuasai serta di atur sepenuhnya dalam mendukung tercapainya tujuan perpustakaan. Bagian sirkulasi melakukan tugas sebagai berikut:

- a) Mengawasi pintu masuk dan keluar perpustakaan.
- b) Pendaftaran kartu anggota, perpanjangan keanggotaan, dan pengunduran diri anggota perpustakaan
- c) Meminjamkan serta mengembalikan buku dan memperpanjang waktu peminjaman
- d) Menarik denda bagi buku yang terlambat dikembalikan
- e) Mengeluarkan surat peringatan bagi buku yang belum dikembalikan pada waktunya
- f) Tugas yang berkaitan dengan peminjaman buku, khususnya buku hilang atau rusak
- g) Bertanggung jawab atas segala berkas peminjaman
- h) Membuat statistika peminjaman
- i) Peminjaman antar perpustakaan
- j) Mengawasi urusan penitipan tas, jas, mantel, dan sebagainya milik pengunjung perpustakaan

k) Tugas lainnya yang berkaitan dengan peminjman.³⁵

Layanan sirkulasi adalah skegiatan untuk melayani pemustaka dalam pemesanan, peminjaman dan pengembalian buku beserta penyelesaian administrasinya.

d. Faktor yang Memperngaruhi Tujuan sirkulasi

Layanan peminjaman/pengembalian koleksi merupakan layanan yang umum ada di semua jenis perpustakaan. disebut pula layanan sirkulasi. Layanan peminjaman koleksi merupakan layanan yang memungkinkan pengguna perpustakaan untuk meminjam koleksi yang tersedia di perpustakaan untuk di baca di tempat, difotokopi, dan dibawa pulang dalam waktu beberapa lama. Tujuan diselenggarakan layanan sirkulasi adalah:

- a) Memberikan kesempatan kepada pengguna untuk lebih leluasa menikmati koleksi yang diinginkan, karena buku dapat dipinjam dan dibawa pulang. Pengguna berkesempatan membaca koleksi perpustakaan dirumah.
- b) Agar koleksi perpustakaan dapat dioptimalkan pemanfaatannya.

 Semangkin sering koleksi dipinjam maka koleksi tersebut semangkin bernilai bagi sebuah perpustakaan. semangkin banyak koleksi yang dipinjam, maka tujuan diselenggarakan kegiatan

³⁵ Sulistyo Basuki, "Pengantar Ilmu Perpustakaan", (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1993), hlm.257-259.

perpustakaan, semangkin bermanfaat nyata bagi masyarakat pengguna.

c) Ketertiban dan kerapian administrasi perpustakaan. dengan diselenggarakannya kegiatan layanan sirkulasi maka walaupun buku terpinjam keluar perpustakaan, dapat terkontrol dengan baik, siapa yang meminjam dan kapan kembali ke perpustakaan. oleh karena itu, diperlukan tata tertip layanan peminjaman dan pengembalian koleksi.³⁶

Jadi, tujuan sirkulasi memberikan pelayanan yang semaksimal mungkin dengan cara memberikan pelayanan yang ramah, cepat dan akurat karena semua itu sangat berpengaruh besar terhadap perkembangan sebuah perpustakaan itu sendiri.

³⁶ Purwani Istiana, "Layanan Perpustakaan", (Yogyakarta: Penerbit Ombak Dua, 2004), hlm. 18-19

_

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. ³⁷Adapun pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, penelitian yang bersifat deskriptif dan cendrung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif atau suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial.³⁸

Peneliti memilih analisis induktif karena induktif mengedepankan fakta atas permasalahan sosial yang kemudian dilakukan analisis secara mendalam melalui pertanyaan. Hingga akhirnya mampu melahirkan teori yang dianggap sesuai dengan pernyataan hingga kesimpulan.³⁹

 $^{^{37}}$ Sugiono, "Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm, 9

³⁸ Jualiansyah Noor, "Metodologi penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm, 34.

³⁹ Erliana Hasan, "Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian Ilmu Pemerintahan", (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm, 40

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Universitas Gajah Putih Takengon yang bekralamat di Jln. Takengon – Lukup Badak Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 18-22 Desember 2021. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena peneliti berasal dari wilayah tersebut dan juga ingin tahu seberapa jauh pelaksanaan kebijakan layanan sirkulasi di Unversitas Gajah Putih Takengon.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kasus sekaligus membatasi penelitian untuk memilih data mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Penentuan fokus penelitian bertumpu pada respon atau tanggapan pemustaka berdasarkan situasi sosial (lapangan). Adapun pokok masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah "Respon pemustaka terhadap kebijakan layanan sirkulasi di Universitas Gajah Putih Takengon.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau penilaian orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulan. Subyek atau responden adalah pihak yang digunakan sebagai sampel penelitian.⁴¹

Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm, 20

-

⁴⁰ Lexy. J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020), Hlm. 3.

Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah mahasiswa Universitas Gajah Putih Takengon yang menjadi anggota aktif perpustakaan Universitas Gajah Putih Takengon yang berjumlah 1269 orang. Objek penelitian ini adalah kebijakan layanan sirkulasi di perpustakaan Universitas Gajah Putih Takengon.

Dalam penentuan sampel, penulis menggunakan rumus Slovin untuk mendapatkan sampel yang mampu mewakili populasi pemustaka Perpustakaan Universitas Gajah Putih Takengon, berikut rumus Slovin, yaitu

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel yang dicari

N = ukuran populasi

e = persen pelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, misalnya 10%. 42

Berikut perhitungan sampel berdasarkan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

⁴² Husein Umar, *Motode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 78.

$$n = \frac{1269}{1 + (1269)(0.1)^{-2}}$$

$$n = \frac{1269}{1 + (1269)(0.01)}$$

$$n = \frac{1269}{13.69}$$

$$n = 92,69$$

Jadi dibulatkan menjadi 93, maka jumlah informan dalam penelitian ini berjumlah 93 Mahasiswa/i Universitas Gajah Putih Takengon yang telah terdaftar sebagai anggota perpustakaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner (angket). Penulis memilih kuesioner tertutup mengingat sampel/objek penelitian ini Mahasiswa Universitas Gajah Putih Takengon masih menjalani pembelajaran secara *Daring*. Maka kuesioner yang penulis sebarkan ke objek penelitian berupa pertanyaan dalam format Google Form. Alternatif jawaban yang diberikan pada setiap item berupa kata-kata Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju.

.

⁴³ Sugiyono, *metode penelitian kombinasi*...,308.

F. Kredibilitas Data

Pengujian keabasan data dalam penelitian ini salah satunya meliputi uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data merupakan suatu proses pengecekan kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Macam-macam proses pengujian kredibilitas data antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, menggunakan bahan referensi, analisis kasus negatif dan *member check*. Pada penelitian ini penulis menggunakan uji kredibilitas data meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Hal ini sangat diperlukan dalam penelitian karena bisa memperbaiki data respon pemustaka terhadap kebijakan layanan sirkulasi di Universitas Gajah Putih Takengon. 44

G. Analisis Data

Analisis data adalah suatu pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga ditemukan jawaban dari tujuan penelitian. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan saat pengumpulan data berlangsung. Pengumpulan data dilakukan melalui angket, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan bertujuan memberikan makna terhadap data yang telah terkumpul. Dalam menganalisis data dengan cara kualitatif ada beberapa hal yang perlu diperhatikan:

1. Tentukan data yang sesuai dengan masalah penelitian

⁴⁴ Sugiyono, *metode penelitian kombinasi*...,273

⁴⁵ Marzuki, *Metodologi Penelitian Riset*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UI, 1989), hlm. 89.

- 2. Tentukan jumlah data sesuai dengan sampel yang kita perlukan
- 3. Berpedoman pada pernyataan peneliti
- 4. Tentukan teori yang digunakan. 46

Proses analisis data menggunakan teori Miles dan Huberman, yaitu: Reduksi data, penyajian data (data display) dan penarikan kesimpulan.⁴⁷

Adapun tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi mengurangi atau mempersingkat data yang dikumpulkan dari hasil angket, wawancara dan dokumentasi hasilnya akan dibuat rangkuman dengan dipilih hal-hal yang penting dan kemudian akan dicari temanya,

b. Penyajian data (Data Display)

Penyajian hasil data respon pemustaka terhadap kebijakan layanan sirkulasi di Universitas Gajah Putih Takengon dibuat dalam bentuk uraian singkat secara deskriptif, bagan serta hubungan antar kategori yang bertujuan untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi.

c. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, kemudian akan meningkat ketika sesudah memiliki landasan yang

⁴⁶ Heri Jauhari, *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Praktek* , (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 1

⁴⁷ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 129.

kuat dilakukan oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Selanjutnya, untuk mengetahui respon pemustaka terhadap kebijakan layanan sirkulasi di Universitas Gajah Putih Takengon, penulis menggunakan rumus statistik sederhana dalam bentuk perhitungan frekuensi dan presentase dari setiap kelompok permasalahan dengan menggunakan rumus sebagai berikut : ⁴⁸

$$P = \frac{f}{N} x 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Jumlah jawaban yang diperoleh

N = Jumlah responden

100% = Bilangan konstanta (tetap)⁴⁹

Berikut beberapa indikator yang dilihat mengenai respon pemustaka terhadap kebijakan layanan sirkulasi di Universitas Gajah Putih Takengon:

- a) Kepemilikan kartu anggota perpustakaan
- b) Kebijakan mencuci tangan, menggunakan masker serta menjaga jarak sebelum masuk kedalam perpustakaan

⁴⁸ Anas Sudirjo, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 43.

⁴⁹ Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: UGM Press, 2001), hlm. 421

- c) Kebijakan tidak diperbolehkan membawa makanan atau barang berbahaya seperti narkoba, sabu atau benda tajam kedalam perpustakaan
- d) Setiap pengunjung perpustakaan diperbolehkan menggunakan fasilitas perpustakaan seperti ruang baca, jaringan internet/wifi dan ruang diskusi
- e) Durasi peminjaman buku selama 3 hari
- f) Kebijakan hanya dapat meminjam 2 buku
- g) Kebijakan tidak memakai kartu anggota perpustakaan milik orang lain
- h) Denda keterlambatan pengembalian buku Rp. 1000 (dihitung perbuku)
- i) Jam layanan perpustakaan dibuka setiap hari kerja
- j) Perpustakaan tutup pada saat weekend.

Pada penarikan kesimpulan penelitian penulis melakukan penafsiran data menggunakan rumus dari Riduwan sebagai berikut:

- a. 81% 100% = sangat baik
- b. 61% 80% = baik
- c. $41\% -60\% = \frac{\text{cukup}}{\text{cukup}}$
- d. 21% 40% = kurang baik
- e. 0 % 20% = sangat tidak baik 50

⁵⁰ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2011), hal 15

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Perpustakaan Universitas Gajah Putih Takengon

Putih Perpustakaan Universitas Gajah Takengon merupakan perpustakaan induk perguruan tinggi swasta yang terletak di wilayah Takengon, Kabupaten Aceh Tengah tepatnya di Jln, Simpang Kelaping-Lukup Badak-Belang Bebangka, Kecamatan Pegasing, Takengon Aceh Tengah. Perpustakaan ini berdiri setelah Universitas Gajah Putih secara sah di resmikan beroperasi sebagai perguruan tinggi swasta yang merupakan naungan dari Yayasan Gajah Putih. Perpustakaan ini memiliki delapan pustakawan dengan satu kepala perpustakaan induk (Ibu Anggia Ulfha, S.sos), tiga orang pustakawan pada ruang baca fakultas ekonomi, satu orang pustakawan pada ruang baca fakultas teknik, satu orang pustakawan pada ruang baca fakultas fisip, dan dua orang pustakawan pada ruang baca fakultas pertanian.

Perpustakaan Universitas Gajah Putih Takengon memiliki gedung dengan satu lantai, dimana pada bagian depan terdapat ruang administrasi yaitu tempat pembuatan kartu tanda anggota yang menjadi syarat utama untuk mengunjungi perpustakaan ini sekaligus tempat diletakkannya meja sirkulasi. Sedangkan pada bagian tengah dan belakang terdapat ruang baca

yang disediakan untuk pemustaka serta koleksi-koleksi yang sifatnya bisa dipinjam dan tidak. ⁵¹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Anggia Ulfha selaku kepala perpustakaan Universitas Gajah Putih Takengon, bahwa kebijakan yang ada diperpustakaan tidak banyak memiliki perubahan, perubahan itu terletak di poin 3 semenjak datangnya wabah COVID-19 bahwasannya setiap pemustaka wajib mencuci tangan sebelum masuk ke perpustakaan, menggunakan masker serta menjaga jarak.

Adapun kebijakan Perpustakaan Universitas Gajah Putih Takengon yang terbaru antara lain :⁵²

- Anggota perpustakaan merupakan mahasiswa aktif Universitas Gajah
 Putih Takengon.
- 2. Memiliki kartu anggota perpustakaan
- 3. Pemustaka wajib mencuci tangan sebelum masuk ke perpustakaan, menggunakan masker serta menjaga jarak
- 4. Tidak membawa makanan atau barang berbahaya seperti narkoba, sabu atau benda tajam kedalam perpustakaan
- Diperbolehkan menggunakan fasilitas perpustakaan seperti ruang baca, jaringan internet/wifi dan ruang diskusi

⁵¹ Usulan Pendirian Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP). (Takengon: Badan Pengutus Yayasan Gajah Putih Takengon, 2003), hlm, 1-5

⁵² Wawancara dengan Anggia Ulfha, tanggal 28 Juli 2021 di Perpustakaan Universitas Gajah Putih Takengon

- 6. Mahasiswa hanya dapat meminjam 2 buku
- 7. Jika meminjam buku tidak diperkenankan memakai kartu anggota milik orang lain
- 8. Mahasiswa hanya dapat meminjam buku selama 3 hari
- 9. Denda keterlambatan pengembalian buku Rp. 1.000 (dihitung perbuku)
- 10. Jam kerja perpustakaan:
 - a) Senin Kamis pukul 08.00-16.00 WIB
 - b) Jumat 08.00-11.45 WIB
 - c) Sabtu dan Minggu tutup

Beberapa perpustakaan Perguruan Tinggi ada yang buka pada saat weekend walaupun hanya buka setengah hari saja.

2. Koleksi Perpustakaan Universitas Gajah Putih Takengon

Tabel 4.1Jenis-jenis koleksi yang ada diperpustakaan Universitas Gajah Putih Takengon

| No | Buku | Jumlah Buku |
|----|------------------|-------------|
| 1 | Teknik | 1.976 |
| 2 | Ekonomi | 3.570 |
| 3 | Fisipol | 2.761 |
| 4 | Pertanian | 3.693 |
| 5 | Buku langka Gayo | 144 |
| 6 | Karya Umum | 213 |
| | TOTAL | 12.357 |

3. Visi dan Misi Perpustakaan

Visi Perpustakaan Universitas Gajah Putih Takengon adalah menjadi perpustakaan induk Universitas Gajah Putih sebagai penyedia informasi dan pengembangan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan sivitas akademika Universitas Gajah Putih Takengon. Adapun misi yang dimiliki oleh perpustakaan Universitas Gajah Putih Takengon ada empat misi yaitu yang pertama, memenuhi kebutuhan informasi pengguna perpustakaan. Kedua, menyediakan fasilitas pelayanan informasi perpustakaan berbasis information and technologi. Ketiga, mengelola informasi dengan standart nasional. Keempat, mengembangkan perpustakaan digital.

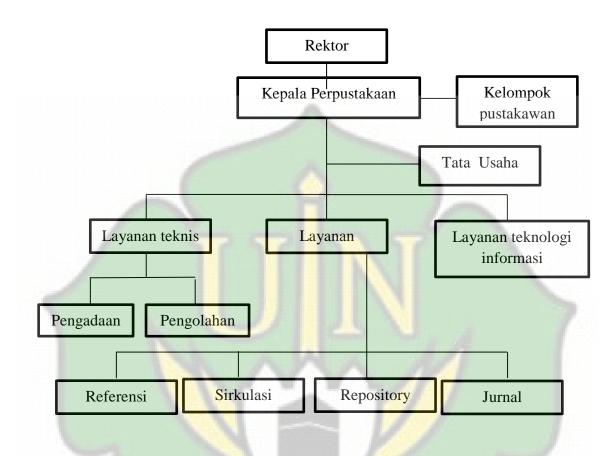
4. Struktur Organisasi Perpustakaan Universitas Gajah Putih Takengon

Setiap perpustakaan memiliki struktur organisasi yang jelas, sehingga tidak terjadi tumpang tindih dalam melaksanakan tugas dan kewajiban didalam perpustakaan.

Adapun struktur organisasi Perpustakaan Universitas Gajah Putih Takengon dapat dilihat pada bagan dibawah ini.⁵³

_

 $^{^{53}}$ Wawancara dengan Anggia Ulfha, tanggal 04 januari 2022 via telpon.



E. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil penelitian

Pada penelitian ini sampel yang diambil adalah sebanyak 93 orang. Analisis data dilakukan sesuai data yang diperoleh dari angket yang diberikan kepada pemustaka. Berikut hasil dari jawaban responden dengan judul penelitian respon pemustaka terhadap kebijakan layanan sirkulasi di Universitas Gajah Putih Takengon.

ما معة الرائري

a) Pertanyaan umum

Tabel 4.2 Kepemilikan kartu anggota perpustakaan

| No. | Keterangan | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|-----|---------------------|-----------------|----------------|
| | | | |
| 1. | Sangat Setuju | 52 | 55,9% |
| | | | |
| 2. | Setuju | 40 | 43% |
| | | | |
| 3. | Tidak Setuju | 1 | 1,1% |
| | | | |
| 4 | Sangat Tidak Setuju | - | 0% |
| | | | |
| | Total | 93 | 100% |
| | | | |

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa pemustaka sebagian besar menyetujui bahwa setiap pemustaka harus memiliki kartu anggota perpustakaan. Hal itu dibuktikan dengan jumlah responden yang sangat setuju dan setuju mencapai 98,9%. Sementara yang menjawab tidak setuju hanya sebesar 1,1%.

Tabel 4.3 Denda keterlambatan pengembalian buku Rp. 1000 (dihitung perbuku)

| No. | Keterangan | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|-----|---------------------|---------------|----------------|
| 1. | Sangat Setuju | 14 | 15 % |
| 2. | Setuju | 46 | 49,5% |
| 3. | Tidak Setuju | 26 | 28% |
| 4 | Sangat Tidak Setuju | 7 | 7,5% |
| | Total | 93 | 100% |

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa sebagian pemustaka setuju jika dikenakan denda sebesar Rp. 1000 (perbuku). Hal itu dapat dilihat dari jumlah responden yang sangat setuju dan setuju mencapai 64,5%. Sedangkan yang tidak setuju mencapai 35,5%.

b) Pertanyaan Khusus

Tabel 4.4 Kebijakan mencuci tangan, menggunakan masker serta menjaga jarak sebelum masuk ke perpustakaan

| No. | Keterangan | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|-----|---------------------|---------------|----------------|
| 1. | Sangat Setuju | 57 | 61,3% |
| 2. | Setuju | 35 | 37,6% |
| 3. | Tidak Setuju | 1 | 1,1% |
| 4 | Sangat Tidak Setuju | | 0% |
| | Total | 93 | 100% |

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pemustaka sangat setuju . bahwasannya Pemustaka wajib mencuci tangan sebelum masuk ke perpustakaan, menggunakan masker serta menjaga jarak. Hal itu dapat dilihat dari jumlah responden yang sangat setuju dan setuju mencapai 98,9% dan yang tidak setuju hanya 1,1%.

Tabel 4.5 Kebijakan tidak diperbolehkan membawa makanan atau barang berbahaya seperti narkoba, sabu atau benda tajam ke dalam perpustakaan

| No. | Keterangan | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|-----|---------------------|-----------------|----------------|
| | | | |
| 1. | Sangat Setuju | 35 | 59,1% |
| | | | |
| 2. | Setuju | 36 | 38,7% |
| | | | |
| 3. | Tidak Setuju | - | 0% |
| | | | |
| 4 | Sangat Tidak Setuju | 2 | 2,2% |
| | | | |
| | Total | 93 | 100% |
| | | 30 | |

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa persentase tertinggi dari responden yang sangat setuju dan setuju mencapai 97,8%. Sedangkan yang sangat tidak setuju yaitu sebanyak 2,2%. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemustaka setuju dengan kebijakan tidak membawa makanan atau barang berbahaya seperti narkoba, sabu atau benda tajam kedalam perpustakaan.

Tabel 4.6 Setiap pengunjung perpustakaaan diperbolehkan menggunkan fasilitas perpustakaan seperti ruang baca, jaringan internet/wifi dan ruang diskusi.

| No. | Keterangan | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|-----|---------------------|-----------------|----------------|
| 1. | Sangat Setuju | 63 | 66,7% |
| 2. | Setuju | 30 | 32,3% |
| 3. | Tidak Setuju | - | 0% |
| 4 | Sangat Tidak Setuju | - | 0% |
| | Total | 93 | 100% |

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pemustaka setuju dengan diperbolehkannya pemustaka menggunkan fasilitas perpustakaan seperti ruang baca, jaringan internet/wifi dan ruang diskusi. Hal itu dilihat dari persentase tertinggi sangat setuju dan setuju yang mencapai 100%.

Table 4.7 Durasi peminjaman buku selama 3

| No. | Keterangan | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|-----|---------------------|---------------|----------------|
| 1. | Sangat Setuju | 7 | 7,5% |
| 2. | Setuju | 11 | 11,8% |
| 3. | Tidak Setuju | 61 | 65,6% |
| 4 | Sangat Tidak Setuju | 14 | 15,1% |
| | Total | 93 | 100% |

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase tertinggi yaitu tidak setuju dengan jumlah persentase sebesar 65,6% dan sangat tidak setuju sebesar 15,1%. Total persentasenya yaitu 80,7%. Sedangkan yang setuju sebesar 11,8% dan yang sangat setuju 7,5% saja. Jadi dapat disimpulkan sebagian besar pemustaka tidak setuju bahwa peminjaman buku hanya berlaku 3 hari saja.

Tabel 4.8 Kebijakan hanya dapat meminjam 2 buku

| No. | Keterangan | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|-----|---------------|-----------------|----------------|
| 1. | Sangat Setuju | 4 | 4,3% |
| 2. | Setuju | 13 | 14% |

| 3. | Tidak Setuju | 59 | 63,4% |
|----|---------------------|----|-------|
| 4 | Sangat Tidak Setuju | 17 | 18,3% |
| | Total | 93 | 100% |

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pemustaka tidak setuju dengan jumlah peminjam buku hanya sebanyak 2 buku saja. Hal itu dilihat dari jumlah responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju mencapai 81,7%. Sedangkan yang setuju hanya mencapai 18,3% saja.

Tabel 4.9 Kebijakan tidak memakai kartu anggota perpustakaan milik orang lain

| No. | Keterangan | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|-----|---------------------|-----------------|----------------|
| 1. | Sangat Setuju | 47 | 50,5% |
| 2. | Setuju | 38 | 40,9% |
| 3. | Tidak Setuju | 6 | 6,5% |
| 4 | Sangat Tidak Setuju | 2 - 1 | 2,1% |
| | Total | 93 | 100% |

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 40,9% pemustaka setuju dan 31,9% pemustaka sangat setuju yang jika dijumlahkan mencapai 91,4%. Sedangkan yang tidak setuju hanya mencapai 6,5% dan yang sangat tidak setuju mecapai 2,1% saja. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa sebagian besar pemustaka setuju jika meminjam buku diperpustakaan tidak menggunakan kartu anggota milik orang lain.

Tabel 4.10 Jam layanan perpustakaan dibuka setiap hari kerja

| Keterangan | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|---------------------|---|--|
| Sangat Setuju | 43 | 46,2 % |
| Setuju | 43 | 46,2% |
| Tidak Setuju | 6 | 6,5% |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 1,1% |
| Total | 93 | 100% |
| | Sangat Setuju Setuju Tidak Setuju Sangat Tidak Setuju | Sangat Setuju 43 Setuju 43 Tidak Setuju 6 Sangat Tidak Setuju 1 |

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan sebagian pemustaka setuju bahwa perpustakaan dibuku setiap hari kerja. Hal itu dapat dilihat dari jumlah responden yang sangat setuju dan setuju mencapai 92,4%. Sedangkan yang tidak setuju mencapai 7,6% saja.

Table 4.11 Perpustakaan tutup pada saat weekend

| No. | Keterangan | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|-----|---------------------|-----------------|----------------|
| 1. | Sangat Setuju | 11 | 10,8% |
| 2. | Setuju | 35 | 37,6% |
| 3. | Tidak Setuju | 37 | 39,8% |
| 4 | Sangat Tidak Setuju | 10 | 11,8% |
| | Total | 93 | 100% |

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa sebanyak 37,6% pemustaka setuju dan 10,8% sangat setuju jika dijumlahkan maka menjadi 48,5%. Sedangkan yang tidak setuju mecapai 39,8% dan yang sangat tidak setuju mencapai 11,8% saja. Jika dijumlahkan maka menjadi 51,6%. Hal itu dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pemustaka tidak setuju jika perpustakaan tutup pada saat weekend.

2. Pembahasan

Penelitian yang peneliti lakukan diperpustakaan Universitas Gajah Putih Takengon guna memperoleh respon pemustaka terhadap kebijakan layanan sirkulasi di Universitas Gajah Putih Takengon. Kebijakan layanan sirkulasi merupakan langkah-langkah yang diperlukan untuk melaksanakan semua strategi perpustakaan dalam rangka mencapai sebuah tujuan. Respon pemustaka terhadap kebijakan layanan bagian kepemilikan kartu anggota sudah dikategorikan sangat baik hal ini dapat dibuktikan dengan skor keseluruhan yang di peroleh sebesar 94,1%. Respon pemustaka terhadap biaya keterlambatan pengembalian buku sebesar Rp.1000/buku sudah dikategorikan baik hal ini dapat dibuktikan dengan skor keseluruhan yang diperoleh sebesar 64,5%.

Pada bagian khusus respon pemustaka terhadap kebijakan mencuci tangan, menggunakan masker serta menjaga jarak sebelum masuk ke perpustakaan sudah dikategosikan sangat baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan skor keseluruhan yang diperoleh sebesar 98,9%. Pemustaka tidak

siperbolehkan membawa makanan atau barang berbahaya seperti narkoba, sabu atau benda tajam kedalam perpustakaan, pada bagian ini memperoleh skor keseluruhan 97,8% dan di kategorikan sangat baik. Dibagian layanan sirkulasi, perpustakaan juga menyediakan fasilitas perpustakaan seperti ruang baca, jaringan internet/wifi dan ruang diskusi sudah dikategorikan sangat baik hal ini dapat dibuktikan dengan skor keseluruhan yang diperoleh sebesar 100%. Selanjutnya pada respon pemustaka terhadap peminjam buku hanya diberikan durasi selama 3 hari memiliki respon baik, yang mana skor keseluruhanya diperoleh sebesar 65,6%. Dan juga respon pemustaka terhadap kebijakan hanya dapat meminjam 2 buku saja memiliki respon yang sangat baik, yang mana skor keseluruhannya diperoleh sebesar 81,7%. Didalam sebuah perpustakaan diperbolehkan menggunakan kartu milik orang lain ketika meminjam sebuah buku, disini pemustaka memiliki respon yang cukup baik yang mana skor keseluruhannya berjumlah 91,4%. Jam layanan perpustakaan dibuka setiap hari kerja memiliki respon yang cukup baik yang mana skor keseluruhannya berjumlah 92,4%. Kemudian perpustakaan tutup pada saat weekend memiliki respon yang cukup skor keseluruhan yang berjumlah 48,5%.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan penulis dapat diambil kesimpulan. Respon pengguna terhadap kebijakan layanan sirkulasi di perpustakaan Universitas Gajah Putih Takengon sudah sangat baik, akan tetapi pengguna menganggap jumlah peminjaman buku sebanyak 2 eksemplar terlalu sedikit, selain itu rentang waktu peminjaman 3 hari terlalu masih singkat, dan juga pengguna tidak setuju jika perpustakaan tutup pada saat weekend.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti tuliskan terhadap kemajuan perpustakaan Universitas Gajah Putih Takengon adalah:

- 1. Diharapkan untuk kepala perpustakaan Universitas Gajah Putih takengon untuk mengakomodir keluhan-keluhan mahasiswa/I dalam layanan sirkulasi, termasuk batas peminjaman buku yang di perbanyak menjadi 3, jangka peminjaman buku diperpanjang menjadi 7 hari (seminggu), kemudian perpustakaan dibuka pada saat weekend.
- Diharapkan kepala pimpinan perpustakaan Universitas Gajah Putih Takengon untuk mengupayakan pengadaan mesin peminjaman mandiri dan security system.

DAFTAR PUSTAKA

- (2003). Usulan Pendirian Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP). Takengon: Badan Pengutus Yayasan Gajah Putih Takengon.
- (2005). Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman. Jakarta: Depdiknas RI.
- (2015). Pedoman penyelenggaraan perpustakaan perguruan tinggi. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- (2021). Wawancara dengan Anggia Ulfha, tanggal 28 Juli 2021 di Perpustakaan Universitas Gajah Putih Takengon
- Abdul Rahman Saleh. Pelayanan Sirkulasi dan Referensi. Bogor: Institusi Pertanian Bogor.
- Agus Sujana.(2004). Psikologi Umum. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahmad Subandi. (1982). Psikologi Sosial. Jakarta: Bulan Bintang.
- Anas Sudirjo. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bafadal-Ibrahim. (1995). Pengelolaan Perpustakaan Sekolah. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Bimo Walgito. (2002). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Claire and Michel Menou. (1983). *Introduction Generale aux Sciences Et Techniques De l'Information Et De La Documentation*. Paris: UNESCO.
- Creswell, J. W. (2010). Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, danMixed. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Dyan Nathia Purwita Sari. (2015). "Sistem Pelayanan Sirkulasi pada Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kota Tebing Tinggi". Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Didik Faktur Rohman, Imam Hanafi, Dkk. *Implementasi Kebijakan Pelayanan Administrasi Kependudukan Terpadu (Studi pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Malang)*, Volume 1, Nomor 5. https://www.neliti.com/id/publications/75829/implementasi-kebijakan-layanan-administrasi-kependudukan-terpadu-studi-pada-dinas-kependudukan-dan-catatan-sipil-kota-malang.
- Debora Marito Fransiska Banjar Hanor. (2016). "Respon Keluarga terhadap Orang dengan HIV-AIDS (ODHA) Perempuan Dampingan Rumah Sanggah Caritas Pengembangan Sosial Ekonomi Medan", Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara.
- Dwiyanto, Agus dkk. (2006). *Reformasi Birokrasi Publik di Indonesia*, (Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan UGM, Yogyakarta).
- Eka Wahyuni. (2021). "Analisis Keterlambatan Pengembalian Koleksi oleh Pemustaka di UPT Perpustakaan UIN Ar-raniry", Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-raniry.
- Emzir. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data. Jakarta: Rajawali
- Hadi. (2001). Metodologi Research. Yogyakarta: UGM Press.
- Heri Jauhari. (2010). Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Praktek. Bandung:

- Hidayati rauddah Hutasoit. (2012). *Pelayanan Sirkulasi Perpustakaan IAIN Sumatera Utara*, Volume 06 No, 01, mei 2012.
- Husein Umar. (2005). *Motode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Leo Agustini. (2008). Dasar-Dasar Kebijakan Publik. Bandung: Alfabeta.
- Lexy. J. Moleong. (2020). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Marzuki. (1989). Metodologi Penelitian Riset. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UI
- Mifta Apriyanto. (2014). Layanan Sirkulasi di Perpustakaan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Kajian terhadap Perspektif Pemustaka dan Pustakawan, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Muh Fadli. (2006). "Analisis Kebijakan Pengembangan Koleksi Pada Kantor Perpustakaan Arsip dan PDE kabupaten Enkarang", Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Pamuntjak. (2000). Rusina Sjahrial. Pedoman penyelenggaraan perpustakaan. Jakarta: Djambatan.
- Pujiati. (2019). "Respon Pengguna Terhadap Layanan Sirkulasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh". Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Ar-Raniry, Banda Aceh.
- Purwani Istiana. (2014). layanan perpustakaan. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Undang-Undang No 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan Perguruan Tinggi Pasal 27.
- Riduwan. (2003). Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Saifuddin A Rasyid. (2017). *Jasa Informasi dan Layanan perpustakaan*. Banda Aceh: Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora.
- Satiadarma. (2001). Persepsi Orang tua Membentuk Perilaku Anak. Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Sinambela. (2006). Lijan Poltak, Resformasi Pelayanan Publik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sobur, Alex. (2003). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Stenberg, J Robert. (2008). Psikologi Kognitif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Soetimah. (1992). *Perpustakaan, Kepustakaan dan Pustakawan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sutarno NS. (2006). *Perpustakaan dan Masyarakat. Edisi Revisi*. Jakarta: Sagung Seto.
- Syihabuddin Qalyubi dkk. (2007). *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Teddy Veffritama, Heriyanto. (2013). *Analisis Layanan Pemesanan Bahan Pustaka Secara Online Di Perpustakaan Universitas Satwa Wacana Salatig*, Volume 2, Nomor 3 Tahun 2013:

<u>Https://www.nelit.com/id/publications/137757/analisis-layanan-pemesanan-bahan-pustaka-secara-online-di-perpustakaan-universit.</u>

Walgito, Bimo. (2010). *Bimbingan Konseling; Studi dan Karier*. Yogyakarta: Andi Offset.

Yousa, A. (2002) Mengukur dan Mengevaluasi Kinerja Organisasi Pemerintah. Bandung.

Zahriani. (2017). Respon Pengguna Terhadap Layanan Sirkulasi di Perpustakaan SMP Negeri 8 Banda Aceh. Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Ar-Raniry, Banda Aceh.





SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORAUIN AR-RANIRY

Nomor: 555/Un.08/FAH/KP.004/04/2021 **TENTANG**

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI BAGI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORAUIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang

Bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UINAr-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut.

Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.

Mengingat

: 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengeiolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;

6. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh:

7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan

: Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tentang pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Pertama

: Menunjuk saudara:

Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd. 2. Nurul Rahmi, S.IP., M.A. (Pembimbing Pertama) (Pembimbing Kedua)

Untuk membimbing skripsi mahasiswa

Nama

Yulia Putri

NIM

170503075

Prodl

Ilmu Perpustakaan

Judul

Respon Pemustaka terhadap Kebijakan Layanan Sirkulasi di Universitas Gajah Putih

Takengon

Kedua

: Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di

Banda Aceh

Pada Tanggal

27 April 2021 M

15 Ramadan 1442 H

Tembusan:

Rektor UIN Ar-Ranky,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;

Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Ranity;

Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.

Arsip 5.

Dekan



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telepon: 0651-7557321, Email: uin@ar-raniy.ac.id

Nomor : 2206/uN.08/FAH.I/PP.00.9/12/2021

Lamp

Hal : Penelitian Ilmiah Mahasiswa

Kepada Yth,

1. Kepala Perpustakaan Universitas Gajah Putih Takengon

2. Rektor Universitas Gajah Putih Takengon

Assalamu'alaikum Wr.Wh.

Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : YULIA PUTRI / 170503075

Semester/Jurusan: IX / Ilmu Perpustakaan

Alamat sekarang : Jeulingke, Lorong Petuah Utama

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul Respon Pemustaka Terhadap Kebijakan Layanan Sirkulasi di Universitas Gajah Putih Takengon

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

> Banda Aceh, 31 Desember 2021 an. Dekan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Berlaku sampai : 29 April 2022 Dr. Phil. Abdul Manan, S.Ag., M.Sc., M.A.



SURAT KETERANGAN PENELITIAN NOMOR: 091/UGP/PI/00/XII/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Perpustakaamn Universitas Gajah Putih Takengon, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama

YULIA PUTRI

Nim

:170503075

Jenis Kelamin :Perempuan

Fakultas

:Adab dan Humaniora

Judul

:Respon Pemustaka Terhadapa Kebijakan Layanan Sirkulasi di Universitas

Gajah Putih Takengon

Benar yang namanya yang tersebut diatas telah menyelesaikan penelitian pada perpustakaan Universitas Gajah Putih Takengon. Dalam rangka penelitian dengan judul "Respon Pemustaka Terhadap Kebijakan Layanan Sirkulasi di Universitas Gajah Putih Takengon"

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan, untuk dapat dipergunakan sepenuhnya atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Takengon, 10 Desember 2021

Ka. Perpustakaan Induk Universitas Gajah Putih

Takengon

Anggia Ulfha S.Sos NIK. 011288

Angket Penelitian

Petunjuk Pengisian

- 1. Isilah identitas saudara/I dengan lengkap dan benar
- 2. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan seksama sebelum saudara/I menentukan pilihan jawaban
- 3. Pilihlah salah satu dari beberapa alternatif jawaban yang tersedia dengan memberi tanda $Chek\ list\ (\ \lor\)$ pada pilihan jawaban

جامعة الرائر

IDENTITAS DIRI

Nama :

Nim :

Jurusan :

Berilah tanda Chek list ($\sqrt{\ }$) pada jawaban yang sesuai menurut anda.

RESPON PEMUSTAKA TERHADAP KEBIJAKAN LAYANAN SIRKULASI DI UNIVERSITAS GAJAH PUTIH TAKENGON

| No a. | Pertanyaan Pertanyaan Umum | Persepsi Pemustaka | | | |
|----------|--|--------------------|---|----|-----|
| | | SS | S | TS | STS |
| 1. | Kepemilikan kartu anggota perpustakaan | | | | |
| 2. | Biaya keterlambatan pengembalian buku sebesar Rp. 1000/buku | | |) | |
| b. | Pertanyaan Khusus | SS | S | TS | STS |
| 1. | Sebelum masuk kedalam perpustakaan, pemustaka diwajibkan mencuci tangan terlebih dahulu dan menggunakan masker serta menjaga jarak | | | | |
| 2. | Didalam perpustakaan tidak diperbolehkan membawa makanan atau barang berbahaya seperti narkoba, sabu atau benda tajam | 7 | | 1 | |
| 3. | Pemustaka diperbolehkan menggunakan fasilitas perpustakaan seperti wifi dan ruang diskusi | | | | |
| 4. | Peminjaman buku berlaku hanya 3 hari | i I I | Y | | 1 |
| 5. | Peminjaman buku maksimal 2 eksemplar | | | | |

| 6. | Setiap pemustaka yang meminjam bahan pustaka, tidak diperbolehkan menggunakan kartu anggota milik orang lain | |
|----|---|--|
| 7. | Jam layanan perpustakaan dibuka setiap hari kerja | |
| 8. | Perpustakaan tutup pada saat weekend | |

